

Unit1

1. N1 は N2 です。(“N” adalah nomina.)

Arti dari pola kalimat ini adalah : “N1 adalah N2.” Partikel ‘は(wa)’ menunjukkan bahwa Nomina yang diletakkan di depannya adalah Topik atau subjek kalimat.

*Catatan: Huruf は di sini dibaca “wa” dan bukan “ha”.

Contoh Watashi-wa gakuse:-desu.
 わたしは がくせいです。(Saya adalah mahasiswa.)

2. N1 は N2 ですか。

Apabila di akhir kalimat ditambahkan partikel ‘か(ka)’ maka kalimat itu akan menjadi kalimat Tanya.

Contoh Anata-wa Mario-san-desu-ka.
 あなたは マリオさんですか。(Apakah anda Mario ?)

3. はい、N1 は N2 です。(はい、そうです。)

‘はい(Hai)’ digunakan di awal ketika menjawab pertanyaan secara positif

Contoh Hai, watashi-wa gakuse:-desu.
 はい、わたしは がくせいです。(Ya,Saya adalah mahasiswa.)

*‘はい、そうです。Hai,so:desu.’ juga digunakan untuk menjawab pertanyaan. Bisa berarti.

4. いいえ、N2 です。

‘いいえ(lie)’ digunakan di awal ketika menyangkal sebuah pertanyaan.

5. N1 の N2

N1 menerangkan N2. ‘の’ menunjukkan bermacam-macam hubungan antara N1 dan N2 seperti menyatakan kepemilikan, asal, bahasa dll.

6. N1もN2

Partikel “は” berubah menjadi “も”.apabila isi pembicaraan yang ada di bagian akhir sama dengan yang ada di depan.

Contoh A-san wa gakuse:desu.
 Aさんはがくせいです。(Saudara A murid.)

 B-san mo gakuse:desu.
 Bさんもがくせいです。(Saudara B juga murid.)

7.(なまえ)ともうします。(namae)to mo:shimasu.

Pola di atas merupakan cara pengucapan yang sopan ketika menyebutkan nama sendiri.

 Arifu to mo:shimasu.
Contoh アリフと申します。(Nama saya Arif.)